

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan dalam penelitian ini, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan kemampuan pemecahan masalah matematika antara siswa yang diberi pembelajaran kontekstual dengan siswa yang diberi pembelajaran berbasis masalah dimana kemampuan pemecahan masalah siswa kelas pembelajaran kontekstual lebih baik dibanding kelas pembelajaran berbasis masalah.
2. Terdapat perbedaan motivasi belajar matematika siswa antara siswa yang diberi pembelajaran kontekstual dengan siswa yang diberi pembelajaran berbasis masalah dimana motivasi belajar matematika siswa kelas pembelajaran kontekstual lebih baik dibanding kelas pembelajaran berbasis masalah.
3. Proses jawaban siswa pada tes kemampuan pemecahan masalah pada kelas pembelajaran kontekstual lebih baik dibanding proses jawaban siswa kelas pembelajaran berbasis masalah.
4. Respon siswa terhadap komponen dan proses pembelajaran kontekstual maupun pembelajaran berbasis masalah adalah positif.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai perbedaan kemampuan pemecahan masalah dan motivasi belajar matematika siswa ini, pembelajaran yang diterapkan merupakan upaya guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Untuk itu pembelajaran kontekstual dan pembelajaran berbasis masalah baik diterapkan pada kegiatan pembelajaran matematika. Oleh karena itu peneliti menyarankan beberapa hal berikut:

1. Kepada guru matematika
 - a. Pembelajaran kontekstual dan pembelajaran berbasis masalah yang menekankan kemampuan pemecahan masalah dan motivasi belajar matematika siswa dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif untuk diterapkan pada pembelajaran matematika khususnya dalam mengajarkan materi Persamaan dan Pertidaksamaan Linier Satu Variabel.
 - b. Perangkat pembelajaran yang dihasilkan dapat dijadikan sebagai perbandingan bagi guru dalam mengembangkan perangkat pembelajaran matematika dengan pembelajaran kontekstual maupun pembelajaran berbasis masalah pada pokok bahasan materi lain dalam matematika.
 - c. Agar model pembelajaran kontekstual dan pembelajaran berbasis masalah lebih efektif diterapkan pada pembelajaran matematika, sebaiknya guru menyusun perencanaan mengajar yang lebih baik dengan daya dukung sistem perangkat yang baik seperti RPP dan LAS yang mendukung peningkatan kemampuan matematis siswa.
 - d. Diharapkan guru matematika dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, memberik kesempatan pada siswa untuk mengungkapkan

ide dan gagasannya dengan bahasa dan cara mereka sendiri, berani berargumentasi dan menjadi model pembelajaran sehingga lebih meningkatkan kepercayaan diri dan kreativitas dalam memecahkan masalah.

- e. Diharapkan guru dapat menambah wawasan tentang teori-teori dan model pembelajaran yang inovatif agar dapat melaksanakan pembelajaran yang lebih bervariasi demi meningkatkan hasil belajar matematika siswa.

2. Kepada lembaga terkait

- a. Perlu adanya sosialisasi dalam memperkenalkan pembelajaran kontekstual dan pembelajaran berbasis masalah kepada guru dan siswa karena dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan motivasi belajar siswa.
- b. Model pembelajaran kontekstual dan pembelajaran berbasis masalah dapat dijadikan sebagai alternatif dalam meningkatkan kemampuan matematis siswa khususnya kemampuan pemecahan masalah pada materi Persamaan dan Pertidaksamaan Linier Satu Variabel sehingga dapat dijadikan masukan bagi sekolah untuk dikembangkan sebagai strategi pembelajaran yang efektif bagi pokok bahasan matematika yang lain maupun mata pelajaran lain.

3. Kepada peneliti lanjutan

- a. Penelitian ini masih sebatas membandingkan dengan menerapkan model pembelajaran kontekstual dan pembelajaran berbasis masalah, disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk lebih berinovasi dengan membandingkan

model pembelajaran yang dimodifikasi seperti berbasis ICT atau berbasis budaya.

- b. Variabel yang diukur dalam penelitian ini adalah kemampuan pemecahan masalah dan motivasi belajar matematika, disarankan kepada peneliti selanjutnya dapat mengembangkan variabel yang lain seperti berpikir kreatif, penalaran dan lain-lain.
- c. Rancanglah perangkat pembelajaran yang lebih efektif sesuai dengan indikator kemampuan yang ingin dicapai.
- d. Hasil penelitian menunjukkan pembelajaran kontekstual dapat diterapkan pada siswa berkemampuan rendah hingga tinggi, akan tetapi pembelajaran berbasis masalah lebih tepat diterapkan pada siswa berkemampuan sedang hingga sehingga peneliti selanjutnya harus lebih selektif dalam memilih sampel penelitiannya.